

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA
DINI MELALUI PEMBELAJARAN STEAM DI TK AL-
FAJAR KOTA DEPOK**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Kharissa Azzahra

NIM: 21320092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H/2025**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA
DINI MELALUI PEMBELAJARAN STEAM DI TK AL-
FAJAR KOTA DEPOK**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Kharissa Azzahra NIM.21320092

Dosen Pembimbing:

Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M. Pd. I

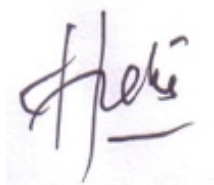
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H/2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar Kota Depok*” disusun oleh Kharissa Azzahra dengan Nomor Induk Mahasiswa: 21320092 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025

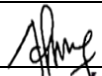
Pembimbing,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Hulailah', is written over a light blue rectangular stamp.

Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar Kota Depok” yang disusun oleh Kharissa Azzahra dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21320092 fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta pada Rabu, 23 Juli 2025, skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA. Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji 1	
4.	Nur Aini Zaida, M. Pd	Penguji 2	
5.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.	Pembimbing	

Jakarta, 6 Agustus 2025

Mengetahui,
Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharissa Azzahra

NIM : 21320092

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 13 September 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Al-Fajar Kota Depok*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali ada kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025



Kharissa Azzahra

MOTTO

وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

(Q.S Ali-Imran [3]:173)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar”. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan adanya kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. Rektor Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.

7. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd, yang sangat sabar, Ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya. Kapan saja saat peneliti berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen dan Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
9. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I. dan Bapak Zakarsyi, S. Pd, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di IIQ Jakarta.
10. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
11. Keluarga besar Taman Kanak-kanak Al-Fajar yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini, serta bunda guru yang mendukung saya untuk berkuliah sambil mengajar di satu tahun terakhir ini.
12. Kedua Orang tua saya, terutama Ibunda Febrini Feri Handayani yang telah menyayangi, mendukung, mendoakan saya pada setiap proses kehidupan dan memfasilitasi kebutuhan hidup saya.
13. Sahabat seperjuangan yakni Minnatin Rofi'ah yang telah menemani, mendukung, bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan mendoakan keberhasilan penulis.

14. Teman kerja yang kini telah pindah, bunda Sal dan Chika yang telah mendukung dan memotivasi saya untuk menjalani kehidupan serta menjadi tempat saya untuk tersenyum dan tertawa.
15. Teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman PIAUD
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi.

Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dan kekurangan ada pada diri penulis, hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025

Kharissa Azzahra

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ transliterasi Arab – Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan Dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al - auliyā'</i>
--------------------------	---------	-----------------------------

Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al - fitr</i>
-------------------	---------	------------------------

4. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I

◌ْ	Dhammah	ditulis	U
----	---------	---------	---

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
---------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	ditulis	<i>al – Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al - Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	ditulis	<i>al - samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al - syams</i>

9. Penulisan kata – kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawi al - furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al - sunnah</i>

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN STEAM DI TK AL-FAJAR KOTA DEPOK

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI.....	17
A. Strategi Guru	17
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.....	31

C. Pembelajaran STEAM	46
D. Anak Usia Dini.....	64
BAB III.....	69
METODOLOGI PENELITIAN.....	69
A. Pendekatan Penelitian	69
B. Jenis Penelitian.....	69
C. Tempat dan Waktu Penelitian	69
D. Siklus penelitian	70
E. Data dan Sumber Data	70
F. Teknik Pengumpulan Data	71
G. Teknik Analisis data.....	72
H. Pedoman Observasi.....	74
I. Pedoman Wawancara	74
BAB IV	79
HASIL PENELITIAN	79
A. Gambaran Umum TK Al-Fajar	79
B. Hasil Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar	88
BAB V.....	121
KESIMPULAN	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP PENULIS	167

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	70
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....	74
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara.....	74
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	82
Tabel 4. 2 Data Guru dan Tenaga Pendidik	83
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik di TK Al-Fajar TA. 2024/2025	84
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik Kel. B1	84
Tabel 4. 5 Data Peserta Didik Kel. B2	85
Tabel 4. 6 Estrakurikuler di TK Al-Fajar	87
Tabel 4. 7 Kegiatan Harian di TK Al-fajar	87
Tabel 4. 8 Jadwal Seragam Sekolah.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	90
Gambar 4. 2 Pengenalan Ikan Hias pada Kegiatan Menangkap Ikan di Kolam Buatan.....	95
Gambar 4. 3 Kegiatan Rutin Baris-berbaris	96
Gambar 4. 4 Modul Ajar TK Al-Fajar	97
Gambar 4. 5 Rapor Kelompok B.....	100
Gambar 4. 6 Kegiatan Menanam Bibit.....	106
Gambar 4. 7 Kegiatan Menangkap Ikan hias	111
Gambar 4. 8 Merapihkan Mainan	114
Gambar 4. 9 Kegiatan Market Day	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi).....	131
Lampiran 1 2 Surat Keterangan Selesai Telah Penelitian	132
Lampiran 1 3 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	133
Lampiran 1 4 Laporan Hasil Dokumentasi	134
Lampiran 1 5 Laporan Hasil Dokumentasi	157

ABSTRAK

Kharissa Azzahra, NIM 21320092. Judul Skripsi “Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar Kota Depok”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses penting di mana peserta didik belajar mengenal dan memahami dirinya sendiri, membangun hubungan dengan orang-orang di sekitarnya, serta mengelola dan mengekspresikan berbagai perasaan serta emosi yang mereka rasakan. Perkembangan ini mencakup kemampuan untuk berinteraksi secara positif, bekerja sama, serta menunjukkan empati dan kepedulian terhadap orang lain. Oleh karena itu, penguatan aspek sosial emosional memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kesiapan anak untuk menghadapi tahap perkembangan selanjutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki subjek pada empat guru di kelas kelompok TK b, yaitu kelompok B1 dan B2 yang memiliki dua guru pada setiap kelasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan STEAM terbukti menjadi pendekatan yang tepat dan relevan dalam mendukung strategi guru di TK Al-Fajar. Pendekatan ini memungkinkan guru merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan menggabungkan berbagai bidang keilmuan. Penerapan pembelajaran STEAM berkontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik. Melalui pembelajaran STEAM, peserta didik belajar berinteraksi, bekerjasama, menunggu giliran, berbagi, serta membantu teman, sehingga memunculkan perilaku prososial. Selain itu, peserta didik juga mulai mampu mengenali kemampuan diri, meminta bantuan dengan cara yang tepat, serta ikut bertanggung jawab menjaga suasana bermain dan belajar tetap kondusif.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

Kharissa Azzahra, NIM 21320092. Thesis Title “Teacher's Strategy in Improving Early Childhood Social Emotional Development through STEAM Learning at Al-Fajar Kindergarten Depok City”. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 2025.

Early childhood social-emotional development is an important process in which learners learn to recognize and understand themselves, build relationships with those around them, and manage and express their feelings and emotions. This development includes the ability to interact positively, cooperate, and show empathy and concern for others. Therefore, strengthening social-emotional aspects plays an important role in shaping children's character and readiness to face the next stage of development.

The purpose of this study is to describe the teacher's strategy in improving early childhood social emotional development through STEAM learning at Al-Fajar Kindergarten.

This study uses a type of qualitative research, using observation, interview, and documentation methods, and using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study focused on four teachers in kindergarten B classes, namely groups B1 and B2, which had two teachers in each class.

The results of this study show that the STEAM approach is proven to be an appropriate and relevant approach in supporting teachers' strategies at Al-Fajar Kindergarten. This approach allows teachers to design learning activities that are fun, contextualized, and combine various scientific fields. The implementation of STEAM learning contributes positively to learners' socio-emotional development. Through STEAM learning, learners learn to interact, cooperate, wait for their turn, share, and help friends, giving rise to prosocial behavior. In addition, learners also begin to be able to recognize their abilities, ask for help in an appropriate way, and take responsibility for keeping the atmosphere of play and learning conducive.

Keywords: *Teacher Strategy, Social Emotional Development, Early Childhood.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan subjek yang secara teori berpotensi dalam mengembangkan pola kehidupan. Didalam islam, manusia dilahirkan dengan fitrahnya. Imam Ghazali berpendapat bahwa sejak kecil anak bisa terpengaruh dan menerima secara langsung baik dan buruk dari lingkungannya. Padahal pada usia tersebut anak belum mampu membedakan antara hal baik dan hal buruk. Maka dari itu, orang tua adalah pendidik pertama bagi anak yang mampu membimbing dan mengontrol pengaruh yang didapat si anak dari lingkungan.¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh. Perkembangan ini menyangkut aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan stimulus untuk perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang benar dan tepat, anak dapat berkembang secara optimal.²

Menurut Imam Al-Ghazali, anak merupakan hamba Allah subhanahu wa ta'ala yang sudah dibekali potensi atau fitrah agar beriman kepada-Nya. Maka anak memiliki kemampuan untuk

¹ Muhtarom. (2020). Mencari Arah Baru Pengembangan Islam Berorientasi Pada Konsep Fitrah Manusia. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

² Wahyuningsih, Siti dkk. (2020). Efek Metode STEAM Pada Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4:295-301. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/305>

beriman dan sejatinya kemampuan itu dapat ditingkatkan dan dimunculkan pada kehidupan sehari-hari.³

Menurut Prof. Marjorry Ebbeck, seorang pakar anak usia dini di Australia mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah proses melayani fase anak mulai dari lahir hingga usia delapan tahun.⁴ Sedangkan, menurut Yuliana Sujiono anak usia dini adalah anak yang dilahirkan berusia 6 tahun. Usia tersebut adalah penentu bagi karakter dan intelektual anak. Peserta didik seringkali menerima dan memahami banyak informasi lebih dahulu dari pada usia mereka. Guru seringkali dituntut untuk harus selalu membuka mata, telinga, belajar dan mengetahui isu-isu terkini terkait pendidikan anak usia dini.

Menurut Balai Diklat Keagamaan (BDK) Palembang Kemenag RI pada lamannya, guru adalah yang mengajar saat di sekolah. Guru berperan untuk membantu manusia untuk menemukan jati dirinya dan menunjukkan kemana manusia akan pergi, serta menunjukkan apa yang harus manusia lakukan sejak lahir hingga akhir hayat.⁵ Maka dari itu, pembelajaran yang telah diberikan guru semasa sekolah sangatlah penting untuk peserta didik, karena ilmu dibutuhkan sampai kapan pun dan dimana pun. Dengan ilmu pengetahuan kita dapat menjalani kehidupan dengan baik dan tepat.

³Nurul Hikmah, M. C. C. N. (2022). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Al-Qur'an* (F. Leboe (ed.); pertama). Bait Qur'any Multimedia, h. 112-113.

⁴ Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R., "Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), (2021), h. 63.

⁵ Balai Diklat Keagamaan Palembang, "Peran Guru dalam Pendidikan", <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/peran-guru-dalam-pendidikan>, (2021).

Orang tua dalam menempatkan anak pada sekolah perlu memperhatikan sarana dan prasarana, serta pedoman pembelajaran yang digunakan sekolah yakni kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan terkait isi, tujuan, dan bahan pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Di Indonesia, kurikulum dalam pendidikan mengalami perubahan dari masa ke masa. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum merdeka. Salah satu tujuan kurikulum ialah untuk pemerataan penerapan pendidikan di Indonesia. Adapun 4 komponen dalam kurikulum, yaitu tujuan (*objective*), materi (*knowledges*), interaksi pembelajaran (*school learning experience*) dan evaluasi/penilaian (*evaluation*).⁶ Kurikulum adalah suatu kunci dari berjalannya pendidikan formal.

Kurikulum pada saat ini, yaitu kurikulum merdeka memiliki perubahan mendasar daripada kurikulum sebelumnya. Perubahan tersebut ada pada kalangan guru, dimana peran guru sebagai fasilitator dan bukan lagi administrator yang menuntut kemampuan, pemikiran, dan penguasaan teknologi digital. Pembelajaran pada kurikulum merdeka menggunakan sistem *student centered*, namun masih banyak guru yang menggunakan sistem *teacher centered*.⁷

⁶ Silmi Nurul Utami, Serafica Gischa, “Kurikulum: Pengertian, Fungsi, Tujuan dan komponennya.”, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all>, 20 desember 2022, terakhir dikunjungi: 12 november 2024,(2022).

⁷ Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran STEAM pada Kurikulum Merdeka pada PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>.

Pada kehidupan abad ke-21 ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi berkembang dengan cepat. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki pada abad ke-21 yaitu 4C, meliputi: *critical thinking* (kemampuan berpikir kritis), *collaboration* (kemampuan berkolaborasi), *creativity* (kemampuan kreatifitas) dan *communication* (kemampuan berkomunikasi). Teori tersebut dikemukakan dari teori Bloom terkait kemampuan berpikir anak yang berupa kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kemampuan berpikir tersebut menjelaskan bahwa anak bukan hanya mencapai tingkat dalam hafalan, namun memerlukan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perkembangan teknologi, memerlukan kolaborasi, mampu berkomunikasi dengan baik untuk memecahkan permasalahan yang ditemui di lingkungannya.⁸

Sejalan dengan 4C, pembelajaran STEAM ini dapat mengintegrasikan pengetahuan dengan segala aspek pembelajaran STEAM tersebut. Pembelajaran STEAM diterapkan dengan langkah awal berupa *observe*, hal ini dilakukan dengan menyajikan isu/fenomena saat ini di lingkungan sehari-hari. Selanjutnya *new idea*, peserta didik dilatih untuk menyelesaikan masalah dan memberikan ide baru dari informasi yang diberikan guru. *Innovation*, peserta didik diharapkan untuk menghasilkan apa saja dari ide baru agar dapat diaplikasikan. *Creativity*, pelaksanaan dari ide yang dihasilkan sebelumnya. Berikutnya *society*, merupakan hasil akhir dari pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat bermanfaat dan

⁸ Prameswari, Titana Widya, dll. (2020). STEAM based learning strategies by playing loose parts for the achievement of 4c skills in children 4-5 years. *Efektor*, 7(1), 24–34. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/14387>

diterapkan pada kelangsungan hidup peserta didik.⁹

Menurut publikasi jurnal, STEM diimplementasikan di Indonesia pada tahun 2014. Pembelajaran STEAM dapat menstimulus anak untuk mengeksplorasi lingkungannya, meneliti, dan mandiri karena pembelajaran STEAM menerapkan kemandirian. Dengan hal ini, berdampak pada belajar yang inklusif, karena anak dilibatkan dan berkontribusi dalam pembelajarannya.¹⁰

Diterbitkan pada Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan (BSKAP) No. 032/H/KR/2024 aspek perkembangan anak usia dini dirumuskan pada 3 elemen dalam Capaian Pembelajaran Fase Fondasi, yaitu Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, dan Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.¹¹

Dalam penelitian sebelumnya perencanaan pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik. Rancangan yang disusun dan dilaksanakan dengan baik, peserta didik akan berkembang dengan optimal dan efektif. Salah satunya ialah strategi dalam pemilihan pendekatan pembelajaran STEAM. Menurut Elok Firdaus Aprilia, pembelajaran STEAM membentuk perkembangan pribadi peserta didik dengan baik. Hal ini berdasarkan kelebihan pembelajaran STEAM dirasanya lebih banyak, daripada kekurangan

⁹ Universitas Adi Buana, *STEAM Menghadapi Pembelajaran Abad 21*, 26 Desember 2023,, terakhir dikunjungi pada 19 November 2024, <https://unipasby.ac.id/index/det/2023/12/steam-menghadapi-pembelajaran-abad-21#:~:text=Pembelajaran%20berbasis%20STEAM%20adalah%20sebuah>

¹⁰ Maharani, C., & Zulminiati, Z. (2021). Implementasi metode Steam di taman kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i3.12>

¹¹ PAUD JATENG, “BSKAP No. 032/H/KR/2024 Revisi Capaian Pembelajaran CP PAUD Terbaru”, diakses pada 18 November 2024. https://www.paud.id/revisi-capaian-pembelajaran-cp-paud-kurikulum-merdeka/#google_vignette

pada pelaksanaan pembelajaran STEAM tersebut.¹²

Allah subhanahu wa ta'ala dalam Al-Quran telah memerintahkan kaum muslimin untuk memiliki kemampuan dalam melakukan perubahan dalam dirinya sebelum Allah mengubahnya. Hal ini pada firman Allah surat Ar-Ra'd (13): 11, yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَّيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(Ar-Ra'd [13]:11)*¹³

Aspek perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan kemampuan anak dimana prosesnya berupa belajar tentang dirinya, hubungan dengan orang sekitarnya, juga cara dan memberikan reaksi terhadap perasaan dan emosi yang dirasakan mereka. Sosial emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan holistik anak usia dini, dengan melibatkan interaksi secara kompleks antara aspek emosional dan sosial anak.¹⁴

¹² Aprilia, E. F. (Universitas I. N. M. M. I. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penerapan Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)* di Kota Malang.

¹³ Qur'an NU, <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>

¹⁴ Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal*

Aspek-aspek pokok dari kemajuan sosial emosional anak mencakup: 1) Keterampilan Sosial: Anak-anak berlatih berhubungan dengan orang lain, dari berbagi mainan hingga berkomunikasi dengan teman sebayanya dan orang dewasa. Mereka mengasah kemampuan seperti empati, komunikasi yang baik, dan pemahaman terhadap norma sosial. 2) Keterampilan Emosional: Anak-anak mulai belajar untuk mengenali dan memahami berbagai jenis emosi seperti bahagia, sedih, marah, dan takut. Mereka juga diajari untuk mengelola serta mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang sehat dan tepat. 3) Pengembangan Hubungan: Anak-anak mulai membangun ikatan dengan anggota keluarga, teman sebayanya, dan para guru. Ini mencakup pemahaman tentang persahabatan, kepercayaan, dan kerja sama. 4) Pembelajaran Konflik dan Penyelesaian Masalah: Anak-anak sering menghadapi konflik selama interaksi dengan orang lain. Mereka belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah, menangani perbedaan pendapat, serta memahami berbagai perspektif.¹⁵

Aspek sosial emosional seringkali menjadi perhatian saya dalam melihat peserta didik di TK AL-Fajar. TK Al-Fajar adalah sekolah taman kanak-kanak islam swasta terakreditasi “A” yang bertempat di Pancoran Mas, Kota Depok. TK Al-Fajar menyediakan beberapa kelas, yaitu *Playgroup*, TK A, TK B dengan total hampir siswa 80 siswa. Di TK Al-Fajar menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya.

Menurut hasil observasi sementara peserta didik pada TK B memiliki beberapa kendala dalam perkembangan sosial emosionalnya. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang masih sulit konsentrasi dalam memahami perintah yang diberikan guru. Peserta didik juga membuat kelompok kecil atau hanya ingin bermain dengan teman tertentu dan terdapat anak yang sulit berteman karena terbiasa menggunakan bahasa inggris. Kendala lain yang terlihat pada peserta didik TK B ialah mengejek teman yang berbeda. Peserta didik juga masih ada yang memerlukan bantuan dalam mengontrol dan mengelola emosinya.

Dari beberapa kendala yang terlihat dan peningkatan kualitas sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka, sekolah juga menerapkan pembelajaran STEAM dengan berbagai kegiatan yang diterapkan. Pembelajaran STEAM dipilih untuk mempermudah anak dalam mengenal lingkungan dengan berbagai disiplin ilmu, media, serta meningkatkan kemampuan sosial peserta didik dengan berbagai model/konsep pembelajaran STEAM yang diterapkan.

Selain pembelajaran STEAM, TK Al-Fajar juga menerapkan berbagai pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Pembelajaran Islam ini diterapkan setiap hari di kelas, yaitu: hafalan surat pendek, asmaul husna, dan keagamaan seperti ibadah, serta hadist dan doa-doa.

Dari masalah tersebut dan dalam penerapan kurikulum merdeka, TK Al-Fajar memilih pembelajaran STEAM sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek perkembangan peserta didiknya. Penelitian ini diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan berbagai aspek pada strategi dalam

pembelajaran di kelas dan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran STEAM dengan guna meningkatkan perkembangan anak usia dini secara optimal. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengangkat judul terkait pembelajaran STEAM dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini tersebut dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar Kota Depok”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Setelah menguraikan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Beberapa guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik
- b. Peserta didik membutuhkan bantuan guru dalam menyelesaikan masalah.
- c. Peserta didik terkendala dalam bersosialisasi.
- d. Pengelolaan emosi yang tidak stabil pada peserta didik.
- e. Dalam melakukan kegiatan, sebagian peserta didik sulit memahami perintah yang guru berikan.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan oleh peneliti, maka perlu melakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada strategi guru. Penelitian ini menitikberatkan kepada sekolah TK Al-Fajar dengan memfokuskan pada peserta didik di kelas kelompok B.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar?
- b. Bagaimana peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang akan dicapai dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

- a. Untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar.
- b. Untuk menganalisis hasil peningkatan perkembangan sosial emosional melalui pembelajaran STEAM di TK Al-Fajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, mampu memberikan banyak kegunaan dalam penyusunan proposal penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran STEAM, khususnya dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.
2. Manfaat praktis dapat digunakan sebagai rujukan untuk pembinaan keagamaan bagi orang tua beda agama
 - a. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan keilmuan dan pengalaman dalam penelitian, serta diharapkan dapat

memberikan pengetahuan dalam mengatasi perkembangan masyarakat.

- b. Bagi sekolah untuk memberikan solusi dari permasalahan yang mungkin dialami.
- c. Lembaga-lembaga terkait diharapkan penelitian ini dapat berharga bagi beberapa pihak sebagai data tambahan bagi Peneliti yang lebih berpengalaman.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan telaah pada beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan acuan dan bahan pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada masa sekarang. Maka dalam tinjauan pustaka peneliti mencantumkan beberapa hasil-hasil peneelitan terdahulu sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sudarti dan Diana di Universitas Muhammadiyah Pontianak dalam Jurnal Usia Dini volume 9 No. 2 Oktober 2023, yang berjudul “Penerapan STEAM Untuk Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini”.¹⁶

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan pembelajaran STEAM dalam mengembangkan kemampuan kolaborasi pada anak usia dini.

Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan kuantitatif

¹⁶ Sudarti, & Diana. (2023). Penerapan STEAM Untuk Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 293. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52533>.

berlandaskan pada filsafat positifisme, sampel yang dilakukan secara random. Adapun desain penelitian *one grup pre-test design*.

Persamaan Peneliti dengan penelitian diatas atas adalah sama menganalisis pembelajaran STEAM, namun berbeda pada objek perkembangan yang dianalisa. Pada penelitian saya objek perkembangan yang diambil adalah keseluruhan sosial emosional, sedangkan penelitian tersebut hanya berobjek pada kemampuan kolaborasi anak.

2. Skripsi yang diteliti oleh Lire Pratiwi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (2021), berjudul “Penggunaan Pendekatan STEAM Pada Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Untuk Melatih Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) Hang Tuah Kota Bengkulu”.¹⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan pendekatan STEAM dan untuk mengetahui media yang digunakan pada pendekatan STEAM dalam kegiatan.

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam mendapatkan data-data dan informasi. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, bersumber data wawancara dan observasi.

Persamaan Peneliti dari penelitian diatas adalah penelitian saya berobjek pada strategi guru dalam meningkatkan sosial emosional anak usia dini melalui pembelajaran STEAM,

¹⁷ Pratiwi, L. (2021). Penggunaan Pendekatan STEAM Pada Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Untuk Melatih Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Hang Tuah Kota Bengkulu., 1–112.

sedangkan penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran STEAM dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini.

3. Skripsi yang diteliti oleh Rohimatul Misni di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2022), berjudul “Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics*) Berbasis *Loose Parts* Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU Kebumen Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus Lampung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode STEAM berbasis *loose parts* mampu meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Tanggart yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data secara kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah objek penelitiannya berupa peningkatan kreativitas dan berbasis *loose parts*, sedangkan saya meningkatkan sosial emosional anak usia dini.

4. Skripsi yang diteliti oleh Ovelia Candra Pertiwi di Universitas Raden Mas Said Surakarta (2022), berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis STEAM Pada Anak 5-6 Tahun di TK Al-Azhar Syifa Budi Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”.

Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi penerapan pembelajaran STEAM pada anak usia 5-6 tahun di TK

Al-Azhar Syifa Budi Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang menganalisa terkait pembelajaran STEAM di sekolah yg dituju. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saya menganalisa strategi guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan menerapkan pembelajaran STEAM.

5. Skripsi yang diteliti oleh Wafi'ah Murniati di Universitas Islam Negeri Mataram (2020), berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dengan menganalisa faktor penghambat dan pendukung pada keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun di TK tersebut.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut menganalisa strategi guru dalam meningkat keterampilan sosial. Sedangkan perbedaan adalah penelitian saya juga menganalisa emosional anak usia dini dan melalui pembelajaran STEAM di

TK Al-Fajar.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T.Yanggo, MA, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penerbit: IIQ Press, tahun 2021. Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis.¹⁸ Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu berisi tentang pendahuluan yang mencakup: Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua berisi tentang Kajian Teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian meliputi: strategi guru, perkembangan sosial emosional, pembelajaran STEAM dan anak usia dini.

Bab Ketiga berisi tentang Metode Penelitian yang mencakup: Pengertian metode, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Metode Analisis data.

Bab Keempat berisi tentang Hasil Penelitian yang mencakup: sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data pendidik, sarana prasarana, data peserta didik kelompok B1 dan B2, kegiatan harian, jadwal seragam harian, pembahasan analisis penelitian.

Bab Kelima berisi tentang Penutup dari penelitian yang

¹⁸ Yanggo, H. T. (2021). *PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI EDISI REVISI 2021* (F. Islami & I. Nashoiha (eds.); 1st ed.). IIQ Press.

mencakup: Kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM yang bertempat di TK Al-Fajar Pancoran Mas, Depok, dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 dan B2 di TK Al-Fajar telah menerapkan empat strategi dasar pembelajaran, yaitu mengidentifikasi karakter peserta didik, memilih metode yang sesuai, menyusun prosedur pembelajaran yang terstruktur, serta mengevaluasi perkembangan melalui rapor naratif setiap semester. Penerapan pendekatan STEAM terbukti mendukung strategi tersebut dengan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan terintegrasi lintas bidang, sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan berkolaborasi. Kombinasi strategi dasar guru dan pendekatan STEAM ini selaras dengan prinsip kurikulum merdeka, serta membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna bagi peserta didik. Penerapan pembelajaran STEAM pada kelas kelompok TK B1 dan B2 di TK Al-Fajar berkontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik. Melalui kegiatan kontekstual dan menyenangkan seperti menanam bibit, market day, serta menangkap ikan hias, peserta didik belajar berinteraksi, bekerja sama, menunggu giliran, dan membantu teman. Selain itu, peserta didik juga mulai mampu mengenali kemampuan diri, meminta bantuan dengan tepat, serta ikut bertanggung jawab menjaga suasana belajar tetap kondusif. Dengan demikian,

pembelajaran STEAM terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung tercapainya capaian perkembangan sosial emosional peserta didik melalui pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa usulan. Pertama, sekolah diharapkan mampu mengembangkan dan mempertahankan pendekatan STEAM. Selain itu, pendekatan tersebut dapat menjadi ciri khas, sehingga perlu ditonjolkan dalam pemasaran sekolah. Kegiatan ini juga terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Selain itu, pendidik diharapkan meningkatkan kemampuan dan mengembangkan diri untuk menerapkan pembelajaran STEAM melalui kegiatan menarik lainnya. Tidak hanya terpaku dengan kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya, namun mencoba kegiatan baru agar mampu mengembangkan diri pada pengajaran.

Selain dari pihak sekolah, dorongan dari orang tua sangat penting dalam memaksimalkan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, orang tua diharapkan mampu menjaga aspek perkembangan sosial emosional peserta didik di rumah dengan memberikan stimulasi dan keteladanan sikap yang baik dalam bersosialisasi. Kerjasama antara orang tua dan guru sangatlah penting dalam menjaga rangsangan yang diberikan sekolah mampu berkelanjutan dan semakin tertanam pada diri peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori) (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 5-7.
- Alam, Z. B. (2023). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Multikultural di SMP Negeri 5 Kota Bogor. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67626/1/21200110000017_Zaenurrahman%20Bahrul%20Alam.pdf
- Alfatih, A. (2019). *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Kualitatif*.
- Anita Damayanti, Sriyanti Rachmatunnisa, and Lia Rahmawati, ‘Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis STEAM’, Jurnal Buah Hati Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7.2 (2020), <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/1124>
- Arsad, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.167>.
- Balai Diklat Keagamaan Palembang “Peran Guru dalam Pendidikan”, <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/pera-n-guru-dalam-pendidikan>, (2021).
- Dadan Suryana (2014), “Dasar-Dasar Pendidikan Tk,” Hakikat Anak Usia Dini. (Universitas Terbuka: Tangerang Selatan).

- Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Proyek Pengadaaan Kitab Suci al-Qur'an Departemen Agama RI, 1980)
- Dian Pertiwi, Syafrudin, U., & Drupadi, R, "Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), (2021).
<https://bdkpalembang.kemenag.go.id/artikel/peran-guru-dalam-pendidikan>, (2021).
- Ernawati Harahap, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), h. 424.
- Femmi Nurmalitasari, "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah," *Buletin Psikologi* 23, no. 2 (December 1, 2015).
- Handayani, T., & Jumiatin, D. (2022). Stimulasi Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pendekatan Steam Di Kober Al Bana. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(2), 195. <https://doi.org/10.22460/ceria.v5i2.10318> `
- Haryono, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Puzzle Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1),
<https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.972>
- Iim Halimatul Mu'minah and Yeni Suryaningsih, 'Implementasi STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts and Mathematics) Dalam Pembelajaran Abad 21', *Jurnal Bio*

Educatio, 5.1 (2020).

<https://www.neliti.com/id/publications/377702/implementasi-steam-science-technology-engineering-art-and-mathematics-dalam-pemb>

Khusna, R. (2022). *Pola Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dalam keluarga Beda Agama (Studi Kasus 3 Keluarga Di Rw 03 Dusun Lerep Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2022*.
<http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1317/1/Rofi'atul%20Khusna%20FAI%202022.pdf>

Lampiran 1, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 tahun 2014.

M. Riana (2011), *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Kencana: Jakarta).

Maharani, C., & Zulminiati, Z. (2021). Implementasi metode Steam di taman kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3),
<https://doi.org/10.24036/jfe.v1i3.12>

Miswati, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam dengan Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak TK Elza”, *Universitas Islam Negeri Walisongo*, (2022) <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3985>

Moh Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008)

Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran STEAM pada Kurikulum Merdeka pada PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>.

- Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, and Novita Maulidya Jalal, Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak, pertama. (Jakarta: Kencana, 2021).
- Muhammad Siri Dangnga and Andi Abdul Muis, Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif (Makassar: SIBUKU Makassar, 2015).
- Muhtarom. (2020). Mencari Arah Baru Pengembangan Islam Berorientasi Pada Konsep Fitrah Manusia. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_T_ERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1).
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/6805>
- Nurul Hikmah, M. C. C. N. (2022). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Al-Qur'an* (F. Leboe (ed.); pertama). Bait Qur'any Multimedia.
- PAUD JATENG, “BSKAP No. 032/H/KR/2024 Revisi Capaian Pembelajaran CP PAUD Terbaru”, diakses pada 18 November 2024. https://www.paud.id/revisi-capaian-pembelajaran-cp-paud-kurikulum-merdeka/#google_vignette
- Permendikbud nomor 7 tahun 2024, “Kesesuaian Bidang Tugas,

Mata Pelajaran, dan Kelompok Mata Pelajaran dengan Sertifikat Pendidikan”.

Prameswari, Titana Widya, dll. (2020). STEAM based learning strategies by playing loose parts for the achievement of 4c skills in children 4-5 years. *Efektor*, 7(1), 24–34. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/14387>

Pratiwi, L. (2021). *Penggunaan Pendekatan STEAM Pada Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Untuk Melatih Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Hang Tuah Kota Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7750/>

Purwaningsih, P., Munawar, M., & Prasetyawati Dyah Hariyanti, D. (2022). Analisis Pembelajaran Lingkungan Sosial Berbasis STEAM pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.68>

Putri, Y. D. (2024). *Strategi guru dalam meningkatkan aspek sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan berbagi makanan di kelas b2 ra ummatan wahidah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5781/>

Qur'an NU, <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>

Salim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Kencana: Jakarta), 2019.

Silmi Nurul Utami, Serafica Gischa, “Kurikulum: Pengertian, Fungsi, Tujuan dan komponennya.”, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/>

- [kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all](#), 20 desember 2022, terakhir dikunjungi: 12 november 2024,(2022).
- Sudarti, & Diana. (2023). Penerapan STEAM Untuk Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 293. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52533>.
- Sulastri, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Beda Agama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Kepada Peserta Didik. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 597–606. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4760>
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Universitas Adi Buana, *STEAM Menghadapi Pembelajaran Abad 21*, 26 Desember 2023,, terakhir dikunjungi pada 19 November 2024, <https://unipasby.ac.id/index/det/2023/12/steam-menghadapi-pembelajaran-abad-21#:~:text=Pembelajaran%20berbasis%20STEAM%20adalah%20sebuah>
- Wahyuningsih, Siti dkk. (2020). Efek Metode STEAM Pada Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun . *Jurnal Obsesi : Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4:295-301.

<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/305>

Winarti, A., Faradilla, D., Rahmatun Nisa, P., Jubaedah, S., & Suzanti, L. (2024). Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Find Me. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), h. 2.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.166>

Yanggo, H. T. (2021). *PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI EDISI REVISI 2021* (F. Islami & I. Nashoiha (eds.); 1st ed.). IIQ Press.

Yuliati Siantajani, *Konsep Dan Praktik STEAM Di PAUD* (Semarang: PT Sarang Aksara, 2020).

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Kharissa Azzahra, lahir di Jakarta 13 September 2002. Penulis merupakan putri keempat dari pasangan Bapak Efrizon dan Ibu Febrini Feri Handayani. Bertempat tinggal di Perumahan Cinere Asri Residence Blok. A No. 6 JL. Komanmuin Limo, Depok.

Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis dimulai di TK Islam Al-Azkar Jakarta Selatan, kemudian penulis menempuh pendidikan dasar di SDIT Miftahul Ulum Depok. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan di SMPIT Miftahul Ulum Depok. Pada jenjang pendidikan menengah atas penulis melanjutkan di Al-Muslimun Magetan selama 1 tahun dan 3 bulan, kemudian melanjutkan pendidikannya di MataQu Bogor, dan PKBM Sukses Jakarta Selatan yang telah lulus pada tahun 2020.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Keperawatan. Namun pada tahun kedua bertepatan tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

KHARISSA A. PIAUD

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id	3%
	Internet Source	
2	repository.iiq.ac.id	3%
	Internet Source	
3	e-theses.iaincurup.ac.id	2%
	Internet Source	
4	eprints.walisongo.ac.id	2%
	Internet Source	
5	repository.iainbengkulu.ac.id	1%
	Internet Source	
6	repository.metrouniv.ac.id	1%
	Internet Source	
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret	1%
	Student Paper	
8	etheses.uin-malang.ac.id	1%
	Internet Source	
9	www.uinsyahada.ac.id	1%
	Internet Source	
10	digilib.uinkhas.ac.id	1%
	Internet Source	



SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 004/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21320092	
Nama Lengkap	KHARISSA AZZAHRA	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN STEAM DI TK ALFAJAR KOTA DEPOK	
Dosen Pembimbing	DR. HULAILAH ISTIQLALIYAH, Lc., M.Pd.I	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 15%	Tanggal Cek 1: 23 JULI 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.Pd